

PRO DAN KONTRA PEMBERITAAN PEMUTARAN FILM G30S/PKI DALAM KACA MATA MEDIA
(Analisis Framing Robert N. Entman di Media Online Detik.com Dan Tribunnews.com Periode 20 September – 3 Oktober 2017)

Ade Muhammad Ridwan¹, Universitas Budi Luhur, +62 85892496949

Laksmi Rachmaria², Universitas Budi Luhur, +62 8179119408

Email : adepotretph@gmail.com,

Email : laksmi.ozil@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to identify and explain the framing of Detik.com and Tribunnews.com regarding the Pros and Cons of Film G30S / PKI Screening on September 20, 2017 - 3 October 2017. The research question posed is how construction related news Pro and Cons News G30S / PKI on Detik.com and Tribunnews.com. This study used a qualitative descriptive approach, using framing analysis method Robert N. Entman. The results showed that the construction of Detik.com related Pro Counter Film Screening G30S / PKI entered into Social problems. By positioning Amien Rais as the cause of the problem, Jokowi is positioned as a victim. Detik.com provides a moral assessment that as a senior politician should not Amien Rais make too often a controversial statement. And Detik.com emphasizes the problem solving, supposedly as an excellent teacher Amien Rais supports the atmosphere for more harmon. Meanwhile, Tribunnews.com also looked at the Pro-Cons of Film Screening G30S / PKI entered into Social problems. By positioning TNI Commander General Gatot Nurmantyo and Hidayat Nur Wahid are actors and victims. And the cause of the problem that accused the TNI Commander of politics. Tribunnews.com provides moral judgment that For younger generation now can know the history of darkness Indonesia by watching film G30S / PKI. emphasizes problem solving, as a reminder of the PKI's atrocities against this nation. Theoretical suggestion is For researchers who want to do research using Framing method should make first observation of news and media that will be in carefully. Practical advice, People should be more selective in assessing a news published by online media.

Keywords : Framing, Pros and Cons of Movie G30S / PKI, Online Media Detik.com and Tribunnews.com

¹ 1471502656 Mahasiswa Konsentrasi Broadcast Journalism, Ilmu Komunikasi, Universitas Budi Luhur, Jakarta

² Dosen Pembimbing

PENDAHULUAN

Berita yang sedang ramai diperbincangkan di media *online* adalah Film G30S/PKI, di dalam pemberitaan Film G30S/PKI terdapat banyak konflik yang terjadi, dalam hal ini peneliti melihat dari sudut pandang Pro dan Kontra yang terjadi dalam pemberitaan Film G30S/PKI pada periode 20 September – 3 Oktober 2017 di media *online* yaitu Detik.com dan Tribunnews.com.

Dalam pemberitaan pro dan kontra pemutaran film G30S/PKI terdapat juga nilai-nilai berita yang menjadi unsur-unsur berita yang dibuat oleh wartawan dari media *online* Detik.com dan Tribunnews.com dalam membuat suatu berita, nilai berita tersebut adalah, Akibat (Impact) dalam rencana Jokowi ingin meremake film G30S/PKI menjadi versi milenial menimbulkan banyak teguran, Konflik (Conflict) berita pro dan kontra Film G30S/PKI menimbulkan konflik dari berbagai sudut pandang, Orang Penting (Public Figure/News Maker) dalam berita ini yang terlibat Pro dan Kontra dari berbagai orang-orang penting seperti politikus, pengamat dan sejarawan.

Media berperan penting dalam proses produksi atau pengemasan suatu berita yang nantinya akan disajikan kepada khalayak. Setiap media seakan berlomba saling memberikan berita-berita atau informasi. Media massa sebagai lembaga sosial telah tumbuh sebagai industri jasa yang melayani informasi masyarakat, dan karena itu media massa dikontrol dengan ketat oleh pemilik modal (pengusaha) dengan manajemen yang rasional dan profesional. Media massa bukanlah alat yang pasif melainkan aktif, karena memiliki kepentingan dan kepribadian tersendiri yang disebut "politik redaksi"³

Peneliti tertarik memilih kedua media *online* tersebut yaitu Detik.com dan Tribunnews.com pada pemberitaan penayangan kembali film G30S/PKI ini periode 20 September - 03 Oktober 2017 dikarenakan berdasarkan penelitian. 5 media *online*/Portal Berita.

Tabel 1
Tabel Peringkat Alexa.com

Peringkat	Media <i>Online</i> Portal Berita	Negara
1	Tribunnews.com	Indonesia
2	Detik.com	Indonesia
3	Kompas.com	Indonesia
4	Liputan6.com	Indonesia
5	Sindonews.com	Indonesia

Sumber Tabel: (<http://www.alexacom/topsites/countries/> /ID diakses pada 13 Maret 2018).

Dalam pemberitaan ini peneliti menggunakan model analisis *framing* Robert N. Entman dan hanya memfokuskan pada pemberitaan yang bersifat pro dan kontra dalam penayangan film G30S/PKI karena peneliti tertarik untuk menulis sisi lain dari pemberitaan penayangan film G30S/PKI sebagai salah satu polemik yang terjadi saat ini. Dalam media *online* Detik.com dan Tribunnews.com, dalam pengamatan peneliti Detik.com memberitakan tentang film G30S/PKI ini sebanyak 19 berita yang mengandung pro dan kontra sedangkan Tribunnews.com dari hasil pencarian memberitakan 12 berita yang mengandung pro dan kontra dalam pemutaran film G30S/PKI ini dalam periode 20 September 2017 – 3 Oktober 2017. Peneliti hanya memilih beberapa berita yang mengandung pro dan kontra dalam penayangan film G30S/PKI ini karena menarik untuk dilihat apa yang menjadi polemik di dalam pemutaran kembali film G30S/PKI ini dan mengetahui siapa saja yang menanggapi isu penayangan kembali film G30S/PKI ini.

Peneliti merumuskan masalah utama yaitu "Bagaimana konstruksi pemberitaan yang dilakukan oleh media *online* Detik.com dan Tribunnews.com membingkai berita pro dan kontra dalam penayangan film G30S/PKI Periode 20 September – 3 Oktober 2017?"

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme ini agar peneliti dapat menganalisis pembingkai pemberitaan Pro

³ Suryawati, Indah. 2011. *Jurnalistik Suatu Pengantar Teori dan Praktik*. Bogor: Ghalia Indonesia.

dan Kontra penayangan film G30S/PKI menggunakan analisis *framing* yang telah diketahui sesuai paradigma tersebut berdasarkan referensi yang didapat. Dan agar peneliti dapat mengetahui bagaimana pembingkai berita yang dilakukan media *online* Detik.com dan Tribunnews.com dalam suatu realitas dari sudut pandang media masing-masing tersebut.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena pendekatan ini bisa memperoleh hasil dari penelitian yang bersifat deskriptif yang berasal dari kata-kata suatu objek penelitian, peneliti berupaya menggambarkan suatu hasil penelitian dengan menggunakan teori-teori untuk menjelaskan setiap peristiwa tersebut. Sehingga nantinya diharapkan dapat membantu peneliti dalam menganalisis pembingkai pemberitaan dari media *online* Detik.com dan Tribunnews.com.

Metode penelitian adalah metode-metode yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian spesifik yang berkaitan dengan strategi pengumpulan, analisis, dan interpretasi data dan disesuaikan oleh tujuan dari penelitian tersebut. Setelah semua data disesuaikan peneliti menentukan metode yang akan digunakan dalam penelitian ini. Metode analisis *framing* Robert N. Entman. Dengan pendekatan kualitatif.

Subjek dalam penelitian ini adalah Penelitian ini menggunakan subjek penelitian dari dua media *online* yaitu Detik.com dan Tribunnews.com sebagai subjek penelitian karena kedua media *online* tersebut paling banyak memberitakan Pro dan Kontra tentang penayangan film G30S/PKI tersebut dengan berbagai sudut pandang politisi.

Objek dalam penelitian ini adalah teks berita mengenai pro dan kontra penayangan film G30S/PKI pada media *online* Detik.com dan Tribunnews.com. berita tersebut menjadi fokus objek dari penelitian ini karena kedua media *online* tersebut sangat sering dalam memberitakan pro dan kontra dari sejumlah politisi yang menyangkut penayangan kembali Film G30S/PKI dari periode 20 september-3 oktober 2017.

Analisis data kualitatif digunakan bila data-data yang terkumpul dalam riset adalah data kualitatif. Data kualitatif berupa kata-kata, kalimat-kalimat atau narasi-narasi, baik yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi.⁴ Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan memberikan ulasan atau interpretasi terhadap data yang diperoleh sehingga menjadi lebih jelas dan bermakna dibandingkan dengan sekedar angka-angka. Langkah-langkahnya adalah reduksi data, penyajian data dengan bagan dan teks, kemudian penarikan kesimpulan.⁵

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sub bab ini peneliti akan menguraikan hasil penelitian dan pembahasan. Hasil pembahasan menjelaskan tentang Pro dan Kontra Pemberitaan Pemutaran Film G30S/PKI periode 20 September - 3 Oktober 2017 melalui media *online* Detik.com dan Tribunnews.com. Setiap media *online* memiliki ciri khas sendiri dalam melihat suatu kasus yang terjadi, dan bagaimana berita tersebut di konstruksikan dan disajikan kepada khalayak.

Berita-berita tersebut kemudian akan dianalisis menggunakan konsep *framing*, peneliti memilih masing-masing 4 berita dari kedua media *online* tersebut yang disajikan kepada khalayak untuk kebutuhan informasi. Peneliti menggunakan analisis *framing* Robert N. Entman yang dapat menggambarkan cara pandang yang digunakan wartawan untuk menyeleksi isu dan peneliti memilih masing-masing 4 berita dari media *online* Detik.com dan Tribunnews.com yang akan diteliti, karena keempat berita yang dipilih oleh peneliti ini adalah berita yang mengandung banyak penonjolan aspek yaitu berupa kata, kalimat dan banyak mengandung kata-kata yang mudah diingat bagi khalayaknya dan bahkan kata-kata yang juga baru di dengar oleh khalayak yang dapat menimbulkan opini bagi pembacanya.

Pendekatan Robert N. Entman memiliki empat cara pendekatan, antara lain **Define Problems** (Pendefinisian Masalah), **Diagnoses**

⁴ Kriyantono, Rachmat. 2006. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

⁵ Sugiyono, 2009, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta.

Causes (Memperkirakan Penyebab Masalah), **Make Moral Judgement** (Membuat Keputusan Moral), **Treatment Recommendation** (Penyelesaian Masalah).

Dari media *online* Detik.com dan Tribunnews.com menampilkan beberapa isu terkait Pro dan Kontra Pemutaran Film G30S/PKI. Detik.com terkait Pro dan Kontra Pemutaran Film G30S/PKI terdapat 19 berita dan dibagi menjadi 6 isu berita yaitu Remake Film yang berjumlah 7 berita (5 pro dan 2 kontra), Pemutaran Kembali berjumlah 3 berita (2 pro dan 1 kontra), Kebangkitan PKI berjumlah 3 berita (1 pro dan 2 kontra), Film Tidak Ramah Anak-anak berjumlah 1, Survey Lembaga berjumlah 1 dan Nonton Bareng Berjumlah 4 (2 pro dan 2 kontra). Sedangkan dari Tribunnews.com terkait Pro dan Kontra Pemutaran Film G30S/PKI terdapat 12 berita dan dibagi menjadi 5 isu berita yaitu Remake Film yang berjumlah 4 berita (2 pro dan 2 kontra), Pemutaran Kembali berjumlah 5 berita pro, Nonton bareng 1 berita pro, Film Tidak Ramah Anak-anak berjumlah 1 berita Survey Lembaga berjumlah 1 berita.

Tabel 2

Frame Detik.com

Define Problem	Masalah Sosial.
Diagnose Causes	Jokowi dan Amien Rais adalah Aktor. Jokowi ditempatkan sebagai korban Dan Amien Rais adalah penyebab utama terjadinya Masalah Pro dan Kontra. Dan yang terkena dampaknya adalah Masyarakat dan Generasi Milenial.
MakeMoral Judgement	Sebagai tokoh senior politisi bangsa seharusnya Amien Rais bisa membuat pernyataan yang berdasar dan mengkajinya sebelum disampaikan kepada publik jangan terlalu sering membuat pernyataan yang kontroversial apalagi terkait dengan isu-isu yang sensitif yang dapat berdampak kepada masyarakat. Oleh sebab

	itu sebagai tokoh senior politisi bangsa seharusnya Amien Rais tidak terlalu cepat menyimpulkan dan merespon hal yang belum positif terjadi.
Treatment Recommendation	Sebagai maha guru seorang mantan pemimpin lembaga tinggi negara, Amien Rais lebih berhati-hati mengeluarkan pernyataan yang akan disampaikan kepada publik jangan terlalu sering membuat pernyataan yang kontroversial, seharusnya sebagai maha guru mendukung suasana agar lebih harmonis dan kondusif tidak membuat pernyataan yang menimbulkan konflik yang terjadi di masyarakat.

Tabel 3

Frame Tribunnews.com

Define Problem	Masalah Sosial.
Diagnose Causes	Panglima TNI Jendral Gatot Nurmantyo dan Hidayat Nur Wahid adalah Aktor dan korban. Dan yang menjadi penyebab Masalahnya adalah orang-orang yang Menuding Panglima TNI berpolitik. Dan yang terkena dampaknya adalah Masyarakat dan Generasi Milenial.
MakeMoral Judgement	Agar generasi muda sekarang dapat mengetahui sejarahnya kelamnya Indonesia dengan menonton film G30S/PKI dan mengetahui bahayanya ideologi komunisme, dengan seperti itu generasi muda diharapkan dapat

	berpikir ulang jika hendak melakukan tindakannya yang dapat merugikan di tengah lingkungannya dan adanya Sosialisasi Empat Pilar MPR adalah salah satu upaya bangsa untuk memperkuat karakter bangsa ini dengan pemahamannya terhadap Pancasila.
Treatment Recommendation	Alasan Panglima TNI Jendral Gatot Nurmantyo memerintahkan jajarannya dan masyarakat untuk menonton Film G30S/PKI adalah sebagai pengingat akan kekejaman PKI terhadap bangsa ini dan juga untuk meningkatkan kondisi pertahanan bangsa ini. tidak untuk kepentingan politik. Dan Hidayat Nur Wahid juga menjelaskan ajakan nonton bareng ini bukan salah satu upaya pemecah belah bangsa tetapi untuk mengingatkan bahwa kita mempunyai Sosialisasi Empat Pilar MPR adalah salah satu upaya memperkuat karakter bangsa agar selamat dari ideologi komunisme.

Dalam hal ini Detik.com lebih banyak memproduksi berita pemberitaan Pro dan Kontra Pemberitaan Pemutaran Film G30S/PKI dalam kategori Remake Film G30S/PKI dan berita ini masuk kedalam masalah sosial, yaitu dengan adanya perencanaan pembuatan ulang Film G30S/PKI versi baru untuk Generasi Milenial. Detik.com memposisikan Jokowi dan Amien Rais adalah Aktor. Dan Jokowi ditempatkan sebagai korban sedangkan Amien Rais berada di posisi sebagai Penyebab utama Masalah terjadinya Pro dan Kontra yang didasari dari upaya Jokowi untuk memproduksi

ulang Film G30S/PKI versi Milenial. Sedangkan yang terkena dampaknya adalah masyarakat, karena masyarakat terkena dampak dari Pro dan Kontra tentang Film G30S/PKI tersebut, karena masyarakat sudah banyak yang mengadakan nonton bareng(nobar) di wilayah mereka, dan dampak dari Pro Kontra tersebut banyak masyarakat yang beranggapan bahwa Film G30S/PKI tersebut adalah Film Kebangkitan bagi PKI. Tetapi banyak juga yang percaya bahwa Film ini bagus untuk pembelajaran sejarah bagi generasi muda di dalam pemberitaan ini juga terdapat alasan positif Jokowi melalui Pendapat para politikus dan kementerian untuk menanggapi tuduhan Amien Rais terhadap pemerintahan Jokowi yang diduga telah memberi angin segar kebangkitan PKI. Dalam hal ini Amien Rais Sebagai maha guru seorang mantan pemimpin lembaga tinggi negara, Amien Rais lebih berhati-hati mengeluarkan pernyataan yang akan disampaikannya terhadap publik jangan terlalu sering membuat pernyataan yang kontroversial, seharusnya sebagai maha guru mendukung suasana agar lebih harmonis dan kondusif tidak membuat pernyataan yang menimbulkan konflik yang terjadi di masyarakat.

Sedangkan Tribunnews.com Dalam hal ini lebih banyak memproduksi berita pemberitaan Pro dan Kontra Pemberitaan Pemutaran Film G30S/PKI dalam kategori Pemutaran Kembali Film G30S/PKI dan berita ini masuk kedalam masalah sosial, yaitu dengan adanya perintah pemutaran kembali Film G30S/PKI yang diperintahkan oleh Panglima TNI Jendral Gatot Nurmantyo. Tribunnews.com memposisikan Panglima TNI Jendral Gatot Nurmantyo dan Hidayat Nur Wahid adalah aktor dan korban. Dan yang menjadi penyebab Masalahnya adalah Orang-orang yang Menuding Panglima TNI berpolitik. Dan yang terkena dampaknya adalah masyarakat dan generasi milenial. Karena masyarakat yang sudah melakukan perintah Panglima TNI Jendral Gatot Nurmantyo terkena dampak dari Pro dan Kontra tentang Film G30S/PKI tersebut, karena masyarakat sudah banyak yang mengadakan nonton bareng(nobar) di wilayah mereka, dan dampak dari Pro Kontra tersebut banyak masyarakat yang beranggapan bahwa Film G30S/PKI tersebut adalah Film Kebangkitan bagi

PKI. Tetapi banyak juga yang percaya bahwa Film ini bagus untuk pembelajaran sejarah bagi generasi muda di dalam pemberitaan ini juga terdapat alasan positif Panglima TNI Jendral Gatot Nurmantyo untuk memerintahkan jajarannya dan masyarakat khususnya generasi milenial untuk menonton Film G30S/PKI tersebut karena menurut Panglima TNI Jendral Gatot Nurmantyo dan ada juga tanggapan dari Peneliti Politik dan Pemerintahan bahwa menonton Film G30S/PKI adalah sebagai pengingat akan kejahatan PKI terhadap bangsa ini dan juga untuk meningkatkan kondisi pertahanan bangsa ini. tidak untuk kepentingan politik. Dan Hidayat Nur Wahid juga menjelaskan ajakan nonton bareng ini bukan salah satu upaya pemecah belah bangsa tetapi untuk mengingatkan bahwa kita mempunyai Sosialisasi Empat Pilar MPR adalah salah satu upaya memperkuat karakter bangsa agar selamat dari ideologi komunisme. untuk memberi tahu kepada masyarakat bahayanya PKI dan bagaimana sadisnya PKI lewat film G30S/PKI dan agar masyarakat tidak terpengaruh oleh ideologi komunisme.

Dalam sebuah peristiwa yang sama yang dijadikan sebuah peristiwa bisa dipublikasikan dengan berbagai tema yang berbeda oleh setiap media *online* yang berbeda tentunya sebuah media *online* memberitakannya sesuai dengan padangan dari media tersebut. Misalkan Detik.com lebih banyak membahas Pro Kontra yang mengarah kepada Remake film G30S/PKI, sedangkan Tribunnews.com lebih banyak menampilkan Pro Kontra yang mengarah kepada Pemutaran Kembali film G30S/PKI.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian yang dilakukan dan pembahasan yang bertujuan untuk mengetahui konstruksi berita di media *online* Detik.com dan Tribunnews.com terkait Pro dan Kontra Pemberitaan Pemutaran Film G30S/PKI Periode 20 September – 3 Oktober 2017, menggunakan analisis *framing* Robert N. Entman sebagai alat untuk menganalisis objek penelitian berupa teks berita Detik.com dan Tribunnews.com terkait Pro dan Kontra Pemutaran Film G30S/PKI, peneliti menyimpulkan hasil penelitian dan pembahasan dari bab sebelumnya.

Detik.com lebih banyak memproduksi berita pemberitaan Pro dan Kontra Pemberitaan Pemutaran Film G30S/PKI dalam kategori Remake Film G30S/PKI dan berita ini masuk kedalam masalah sosial, yaitu dengan adanya perencanaan pembuatan ulang Film G30S/PKI versi baru untuk Generasi Milenial. Detik.com memposisikan 4 unsur elmen *framing* dari Robert N. Entman. Yang pertama **Define Problem** Masalah Sosial. Yang kedua **Diagnose Causes** Jokowi dan Amien Rais adalah Aktor. Jokowi ditempatkan sebagai korban Dan Amien Rais adalah penyebab utama terjadinya Masalah Pro dan Kontra. Dan yang terkena dampaknya adalah Masyarakat dan Generasi Milenial. Yang ketiga **Make Moral Judgement** Sebagai tokoh senior politisi bangsa seharusnya Amien Rais bisa membuat pernyataan yang berdasar dan mengkajinya sebelum disampaikan kepada publik jangan terlalu sering membuat pernyataan yang kontroversial apalagi terkait dengan isu-isu yang sensitif yang dapat berdampak kepada masyarakat. Oleh sebab itu sebagai tokoh senior politisi bangsa seharusnya Amien Rais tidak terlalu cepat menyimpulkan dan merespon hal yang belum positif terjadi. Dan yang keempat **Treatment Recommendation** Sebagai maha guru seorang mantan pemimpin lembaga tinggi negara, Amien Rais lebih berhati-hati mengeluarkan pernyataan yang akan disampaikannya terhadap publik jangan terlalu sering membuat pernyataan yang kontroversial, seharusnya sebagai maha guru mendukung suasana agar lebih harmonis dan kondusif tidak membuat pernyataan yang menimbulkan konflik yang terjadi di masyarakat.

Sedangkan Tribunnews.com Dalam hal ini lebih banyak memproduksi berita pemberitaan Pro dan Kontra Pemberitaan Pemutaran Film G30S/PKI dalam kategori Pemutaran Kembali Film G30S/PKI dan berita ini masuk kedalam masalah sosial, yaitu dengan adanya perintah pemutaran kembali Film G30S/PKI yang diperintahkan oleh Panglima TNI Jendral Gatot Nurmantyo. Tribunnews.com memposisikan 4 unsur elmen *framing* dari Robert N. Entman. **Define Problem** Masalah Sosial. Yang kedua **Diagnose Causes** Panglima TNI Jendral Gatot Nurmantyo dan Hidayat Nur Wahid adalah Aktor dan korban. Dan yang

menjadi penyebab Masalahnya adalah orang-orang yang Menuding Panglima TNI berpolitik. Dan yang terkena dampaknya adalah Masyarakat dan Generasi Milenial. Yang ketiga **Make Moral Judgement** Agar generasi muda sekarang dapat mengetahui sejarahnya kelamnya Indonesia dengan menonton film G30S/PKI dan mengetahui bahayanya ideologi komunisme, dengan seperti itu generasi muda diharapkan dapat berpikir ulang jika hendak melakukan tindakannya yang dapat merugikan di tengah lingkungannya dan adanya Sosialisasi Empat Pilar MPR adalah salah satu upaya bangsa untuk memperkuat karakter bangsa ini dengan pemahamannya terhadap Pancasila. Dan yang keempat **Treatment Recommendation** Alasan Panglima TNI Jendral Gatot Nurmantyo memerintahkan jajarannya dan masyarakat untuk menonton Film G30S/PKI adalah sebagai pengingat akan kekejaman PKI terhadap bangsa ini dan juga untuk meningkatkan kondisi pertahanan bangsa ini. tidak untuk kepentingan politik. Dan Hidayat Nur Wahid juga menjelaskan ajakan nonton bareng ini bukan salah satu upaya pemecah belah bangsa tetapi untuk mengingatkan bahwa kita mempunyai Sosialisasi Empat Pilar MPR adalah salah satu upaya memperkuat karakter bangsa agar selamat dari ideologi komunisme.

Saran Teoritis

- a. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian menggunakan metode *Framing* hendaknya melakukan observasi terhadap berita maupun media yang akan diteliti, berita peneliti menyarankan yang sedang hangat diperbincangkan atau sedang menjadi isu yang sedang ramai, kalau dari segi media hendaknya melakukan observasi media mana saja yang lebih banyak mengembangkan isu tersebut atau media yang mendapat peringkat teratas itu bisa dilihat di top site Alexa.com.
- b. Bagi peneliti hendaknya memahami terlebih dahulu teori-teori yang sering digunakan dalam *framing* dan jenis-jenis *framing* menurut para ahli karena dapat membantu penelitian lebih dimengerti oleh si peneliti.

Saran Praktis

- a. Masyarakat harus lebih selektif dalam menilai sebuah berita yang dipublikasikan oleh media *online*, karena media *online* pasti mempunyai kepentingannya masing-masing sehingga media memberitakan peristiwa tersebut berbeda-beda dari satu sama lain.
- b. Masyarakat jangan mudah atau cepat mengambil keputusan dalam berita tersebut karena banyak berita tersebut yang belum pasti kebenarannya karena media *online* itu bersifat up to date dan cepat memberitakan suatu peristiwa walaupun belum ada kepastiannya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Kriyantono. Rachmat. 2006. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sugiyono, 2009, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta.

Suryawati, Indah. 2011. Jurnalistik Suatu Pengantar Teori dan Praktik. Bogor: Ghalia Indonesia.

Web Site :

<https://www.alexacom/topsites/countries/ID>